

**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN, INFLASI DAN JUMLAH
UANG BEREDAR TERHADAP PROFITABILITAS *Return on Asset*
(ROA) PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA.**

(Studi kasus Pada Bank Umum Syariah Tahun 2012-2021)

SKRIPSI



Oleh

Nadia Putri Aulia

19540079

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2023

**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN, INFLASI DAN JUMLAH
UANG BEREDAR TERHADAP PROFITABILITAS *Return on Asset*
(ROA) PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA.**

(Studi kasus Pada Bank Umum Syariah Tahun 2012-2021)

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana

Ekonomi (SE)



Oleh

Nadia Putri Aulia

19540079

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN, INFLASI DAN JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP
PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA.**

SKRIPSI

Oleh

NADIA PUTRI AULIA

NIM : 19540079

Telah Disetujui Pada Tanggal 19 Juni 2023

Dosen Pembimbing,



Esy Nur Aisyah, M.M

NIP. 198609092019032014

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Analysis of The Influence of Financing, Inflation, and The Amount of
Money Supply on The Profitability of Syariah Bank in Indonesia

SKRIPSI

Oleh

NADIA PUTRI AULIA

NIM : 19540079

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 26 Juni 2023

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Ulf Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec

NIP. 197610192008012011

2 Anggota Penguji

Titis Miranti, M.Si

NIP. 19920130201802012195

3 Sekretaris Penguji

Esy Nur Aisyah, M.M

NIP. 198609092019032014

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yayuk Sri Rahayu, MM

NIP. 197708262008012011

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NADIA PUTRI AULIA
NIM : 19540079
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi pernyataan kelulusan pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul

"ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN, INFLASI, DAN JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP PROFITABILITAS RETURN ON ASSET PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA" merupakan hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "klaim" dari pihak lain bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Malang, 19 Juni 2023

Hormat Saya

A 10,000 Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI TEMPEL', and '195400791912'. The signature is written in blue ink and reads 'Nadia Putri Aulia'.

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT atas berkat dan pada akhirnya karya ini bisa dituntaskan dengan baik serta tepat waktu, hingga saya panjatkan puji serta syukur kepada :

Pada orang tua sebagai tanda terima kasih yang berikan saya cinta, tiap dukungan serta cinta tidak terbatas yang tidak bisa saya balas dengan apapun di dunia ini. Mudah- mudahan ini bisa membahagiakan kedua orang tua saya.

Kepada kakak, adik dan adik Najla Najwa yang telah memberikan kasih sayang dan motivasi dan juga menghibur di saat terdapat kendala dalam mengerjakan skripsi ini.

Dan saya menyampaikan karya ini kepada orang-orang yang paling berpengaruh. di sekelilingku yang selalu menemaniku di saat sedih bahagia maupun canda tawa yang tidak sempat kami sebutkan seluruhnya.

MOTTO HIDUPKU

“Jadilah Manusia Yang Bermanfaat Untuk Orang Lain”

“Sabar, Iklas dan Bersyukur Adalah Kunci Segalanya”

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT , berkat rahmat dan hidayahnya penelitian diselesaikan tepat waktu berjudul “ Analisis Pengaruh Pembiayaan, Inflasi dan Jumlah uang beredar pada profitabilitas return on asset bank syariah di Indonesia (studi kasus Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012- 2021)”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW telah membawa kita dari masa kegelapan ke masa yang terang benderang.

Penulis memahami bahwa penelitian ini belum sempurna maka penulis sangat berterima kasih serta penulis menerima segala kritik dan saran. Penulis sadar bahwa penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan serta bantuan maupun masukan, Penulis mengucapkan terima kasih atas penyelesaian skripsi ini kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, LC., M.Ei. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M., CMA. selaku ketua jurusan perbankan syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Esy Nur Aisyah, SE., MM. Dalam kapasitas beliau sebagai dosen pembimbing yang sudah memberikan masukan yang bermanfaat dalam penyelesaian penelitian ini.
5. Bapak Barianto Nurasri Sudarmawan, ME.Selaku wali dosen saya di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Bapak bapak dan ibu dosen khususnya di jurusan perbankan syariah yang telah Memberikan ilmu dan pengalaman kepada saya.
7. Kedua orang tua kakak, adik, dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan dukungan maupun doa.
8. Kepada adik perempuan saya dan partner yang selalu memberikan motivasi dan menemani di kelas sedih maupun senang dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Kepada seluruh pihak yang belum sempat saya sebutkan semuanya.
10. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan penelitian ini.

Malang, 13 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	1
ABSTRACT.....	1
ABSTRACT.....	2
BAB I	
PENDAHULUAN.....	4
1.1 Latar Belakang.....	4
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Batasan Penelitian.....	11
BAB II	
KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Penelitian Terdahulu	23
2.2 Kajian Teoristis	23
2.2.1 Bank Syariah	23
2.2.2 Profitabilitas	24

2.2.3 Pembiayaan	25
2.2.4 Inflasi	28
2.2.5 Jumlah Uang Beredar.....	28
2.3 Kerangka Konseptual.....	30
2.4 Hipotesis.....	30
BAB III	
METODE PENELITIAN	33
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
3.2 Lokasi Penelitian	33
3.3 Sampel dan Populasi Penelitain.....	33
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	34
3.5 Data dan Jenis Data.....	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data	35
3.7 Definisi Operasional Variabel	35
3.8 Analisis Data	37
BAB IV	
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Hasil Penelitian.....	39
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	39
4.1.2 Uji Analisis Regresi linier Berganda	39
4.2 Pembahasan	45
4.2.1 Pengaruh Pembiayaan terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. 45	
4.2.2 Pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.	46
4.2.3 Pengaruh Jumlah Uang Beredar terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.	46
4.2.4 Pengaruh Pembiayaan, Inflasi dan Jumlah Uang Beredar terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.	47
BAB V	
PENUTUP	48
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Saran.	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pebankan Syariah Di Indonesia	34
Tabel 3.2 Konsep Variabel	46
Tabel 4.1 Uji Normalitas.	47
Tabel 4.2 Uji Multikolinieritas	34
Tabel 4.3 Uji Heterokedastisitas Glejser	46
Tabel 4.4 Uji Auto Korelasi Durbin-Watson.....	34
Tabel 4.5 Uji Hipotesis T dan TSimultan.....	46
Tabel 4.6 Uji Hipotesis F dan FSimultan	46
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determina	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Profitabilitas	5
Gambar 1.2 Perkembangan Inflasi	6
Gambar 1.3 Perkembangan Pembiayaan	7
Gambar 1.4 Perkembangan Jumlah Uang Beredar	8
Gambar 2.1 Model Hipotesis	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Data

Lampiran 2 Hasil Uji Olah Data

Lampiran 3 Berita Acara Pemeriksaan Administratif Afirmasi Publikasi Pengganti Penulisan
/ Ujian Tugas Akhir

Lampiran 4 Biodata Peneliti

Lampiran 5 Bukti Konsultasi

Lampiran 6 Hasil Pengecekan Plagiarisme Dengan Turnitin

Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Plagiasi

ABSTRAK

Nadia Putri Aulia. 2023, SKRIPSI. Judul: “Analisis Pengaruh Pembiayaan, Inflasi dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA) Perbankan Syariah Di Indonesia”

Pembimbing: Esy Nur Aisyah, SE., MM.

Kata Kunci: Pembiayaan, Inflasi, Jumlah Uang Beredar, Profitabilitas.

Profitabilitas yang baik bisa jadi indikasi kemampuan industri. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana profitabilitas bank syariah di Indonesia dipengaruhi oleh biaya, kenaikan harga barang, dan peredaran uang. Metode kuantitatif dengan data sekunder merupakan metode yang diterapkan. Studi ini menerapkan kriteria dan hasil akhir dari delapan bank umum syariah yang tercantum di OJK dari tahun 2012 hingga 2021 sebagai sampel. Metode analisa data yang terapkan dalam riset ini yakni SPSS-25 yang mempunyai pengujian regresi linier berganda. alat, pengujian hipotesis klasik, pengujian hipotesis serta pengujian koefisien pemastian. Hasil riset membuktikan kalau variabel keuangan dengan cara parsial tidak mempengaruhi kepada keuntungan ROA bank syariah di Indonesia. Dengan pendekatan parsial, variabel kenaikan harga tidak berdampak atas kenaikan ROA bank syariah Indonesia, Profitabilitas return on assets (ROA) bank syariah Indonesia tidak dipengaruhi oleh variabel parsial jumlah uang beredar. Namun, profitabilitas keseluruhan aset (ROA) bank syariah di Indonesia terpengaruh secara bersamaan oleh faktor biaya, kenaikan harga, dan peredaran uang. Sebesar 31,0 persen dari variabel pembiayaan, Profitabilitas return on assets (ROA) bank syariah di Indonesia dipengaruhi oleh inflasi dan banyak nya uang tersebar secara bersamaan; faktor lain mempengaruhi lebih banyak.

ABSTRACT

Nadia Putri Aulia. 2023, THESIS. Title: “Analysis of the Influence of Financing, Inflation and the Money Supply on Profitability *Return On Asset* (ROA) Sharia Banking in Indonesia”

Advisor: Esy Nur Aisyah, SE., MM.

Keywords: Financing, Inflation, Money Supply, Profitability.

Good profitability can be an indication of industry capabilities. The study aims to evaluate how the profitability of sharia banks in Indonesia is affected by costs, rising commodity prices, and money circulation. Quantitative method with secondary data is the method used. The study applied criteria and final results from eight Sharia public banks listed in the OJK from 2012 to 2021 as a sample. The data analysis method used in this research is SPSS-25, which has double linear regression testing, classic hypothesis testing, hypothetical testing and certainty coefficient testing. The results of the research proved that financial variables in a partial way did not affect the profits of ROA sharia bank in Indonesia. With a partial approach, the price increase variable has no impact on the rise in the ROA of Indonesian sharia bank, and the profitability return on assets (ROA) of Indonesia’s Sharia bank is not affected by the partial variable of the amount of money in circulation. However, the overall profitability of sharia bank assets (ROA) in Indonesia is influenced simultaneously by cost factors, rising prices, and money circulation. As large as 31,0 percent of the variable, the profitability return on assets (ROA) of sharia banks in Indonesia is affected by inflation and many of its money is spread simultaneously; other factors affect more.

مستخلص

نادية بوتري أوليا. 2023 ، أطروحة. العنوان: "تحليل تأثير التمويل والتضخم وعرض النقود على الربحية العود على

" المصرفية المتوافقة مع الشريعة في إندونيسيا (ROA) الأصول

المستشار : Esy Nur Aisyah ، SE. ، MM.

: التمويل ، التضخم ، عرض النقود ، الربحي : الكلمات المفتاحية

يمكن أن تظهر الربحية الجيدة أداء الشركة الجيد. تم إجراء هذا البحث لتحديد أثر التمويل والتضخم وعرض النقود على ربحية البنوك الإسلامية في إندونيسيا. تستخدم هذه الدراسة الطرق الكمية باستخدام البيانات الثانوية. تستخدم تقنية أخذ العينات المستخدمة في هذه الدراسة معايير معينة حيث كانت النتيجة النهائية للعينات هي 8 بنوك تجارية إسلامية مسجلة لدى هيئة الخدمات المالية في 2012-2021. مع أدوات اختبار الانحدار الخطي-SPSS طريقة تحليل البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي المتعددة ، واختبار الافتراضات الكلاسيكية ، واختبار الفرضيات ، وتحديد اختبارات المعامل. تظهر نتائج الدراسة أن متغير التمويل ليس له تأثير جزئي على ربحية العائد على الأصول للمصارف الإسلامية في إندونيسيا. لا يؤثر متغير التضخم جزئياً على ربحية العائد على الأصول للمصارف الإسلامية في إندونيسيا ، ولا يؤثر متغير العرض النقدي جزئياً على ربحية العائد على الأصول للبنوك الإسلامية في إندونيسيا. ومع ذلك ، فإن متغيرات التمويل والتضخم وعرض النقود تؤثر في نفس الوقت على ربحية العائد على الأصول للبنوك الإسلامية في إندونيسيا. تؤثر 31.0٪ من المتغيرات مع التمويل والتضخم وعرض النقود في نفس الوقت على ربحية العائد على الأصول للبنوك الإسلامية في إندونيسيا ، ويتأثر الباقي بمتغيرات أخرى.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

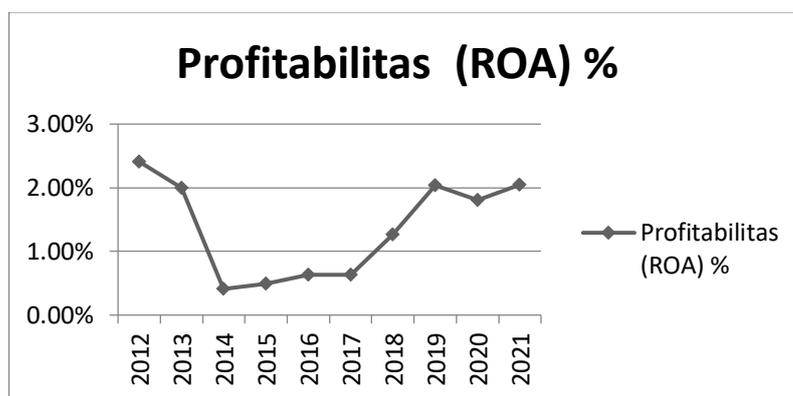
Perbankan syariah termasuk jenis perusahaan keuangan yang bertujuan untuk membantu individu yang memiliki kelebihan dana dan ingin mendapatkan uang. Bank syariah ini ialah lembaga keuangan yang operasionalnya bersumber pada hukum syariah. Prinsip dipakai bank syariah yakni prinsip syariah (Andrianto & Firmansyah, 2019). Siamat Dahlam dalam Andrianto & Firmansyah (2019) mengatakan dimana bank syariah yang berlandaskan atas etika syariah yang berasal dari Al-Quran dan Hadits. Ada dua macam bank di Indonesia: bank syariah dan bank konvensional. Bank syariah ini berlainan dengan bank tradisional dimana pada bank tradisional ada bunga sebaliknya pada bank syariah tidak diperbolehkan terdapatnya bunga ataupun riba. Perbankan syariah di Indonesia dilihat dari kaca mata Otoritas Jasa Keuangan mempunyai kemampuan yang baik sepanjang 10 tahun terakhir. Walaupun tidak bertambah tiap tahun, instabilitas selalu muncul selama 10 tahun terakhir. Namun begitu, perbankan syariah di Indonesia sudah maju serta berkembang dengan baik.

Berkembangnya suatu perbankan tentunya dipengaruhi oleh pendapatan atau keuntungan yang didapatkan bank tersebut. Dengan peningkatan untung didapatkan bank maka dapat dinilai baik atau tidaknya bank dan juga bagaimana bank dapat menjalankan perannya. Tinggi tidaknya suatu pendapatan atau keuntungan bank bisa dipengaruhi berbagai faktor. Menurut Haron (2004) dalam Haramain & Syifa Fadrizha Nanda (2020) mengatakan bahwa pemasukan operasional bersih yang dapat dipengaruhi serta dapat digunakan untuk menentukan tingkat profitabilitas bank syariah dimana kemampuan bank serta situasi ekonomi besar yang sah dalam perekonomian. Kemudian Athanoglou, Panayiotis and Delis & Staikouras (2006) juga mengatakan kalau profitabilitas bank ialah fungsi dari aspek internal serta eksternal. Aspek internal ini yakni aspek yang terdapat di bank. Walaupun aspek eksternal itu ialah aspek di luar bank serta tidak berkaitan langsung dengan bank. Dengan adanya faktor eksternal

dan internal tersebut tentunya bank harus memperhatikan kedua faktor tersebut. Kemudian pihak bank juga harus memperhatikan bagaimana kondisi perekonomian secara makro, agar bank dapat memberikan keputusan yang baik dan dapat melindungi kepentingan dari penyimpan dana maupun pengguna dana. Suatu badan usaha maupun lembaga tentunya menjadikan profitabilitas atau pendapatan ini menjadi tolah ukur kinerja mereka. Dengan profitabilitas yang bagus maka menunjukkan bahwa kinerja pada perusahaan tersebut baik. Menurut Harmono (2014) mengatakan bahwa evaluasi profitabilitas yang bisa dipakai buat memperhitungkan kesehatan bank bisa memakai (ROA). Menurut Setiawan (2009) dalam Marilyn Swandayani Rohmawati Kusumaningtias (2012) juga mengatakan bahwa ROA berarti untuk perbankan sebab perbankan di Indonesia memprioritaskan angka profitabilitas bank yang diukur dengan peninggalan yang beberapa besar didanai publik. Van Horne (2002) mengatakan jika rasio dipakai mengukur profitabilitas pada umumnya menggunakan radio ROA. Banyak faktor yang berpengaruh terhadap penelitian ini untuk mengukur tingkat profitabilitas bank. Pada faktor eksternal peneliti menggunakan faktor Inflasi dan jumlah uang beredar, sedangkan faktor dari perusahaannya menggunakan jumlah pembiayaan. Pemilihan faktor ini berdasarkan oleh penelitian terdahulu.

Gambar 1. 1

Perkembangan Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia

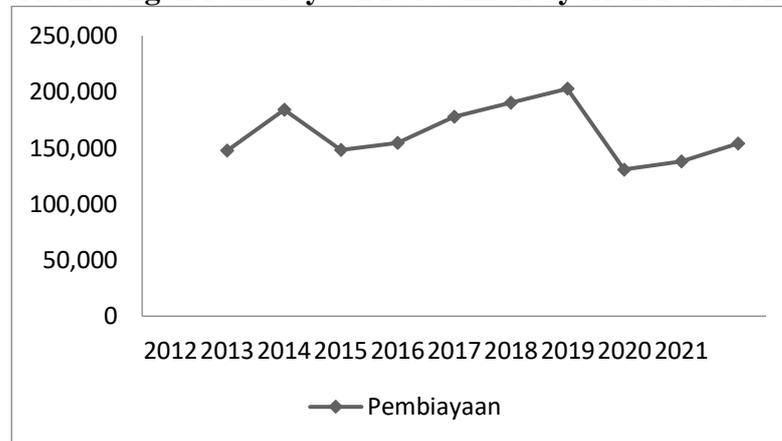


*Sumber Otoritas Jasa Keuangan

Data menunjukkan bahwa pada tahun 2014, profitabilitas bank umum syariah menurun drastis kemudian meningkat secara perlahan sampai dengan

2017, 2018 tingkat profitabilitas bank umum syariah alami peningkatan yang cukup signifikan.

Gambar 1. 2
Perkembangan Pembiayaan Perbankan Syariah 2012-2021.

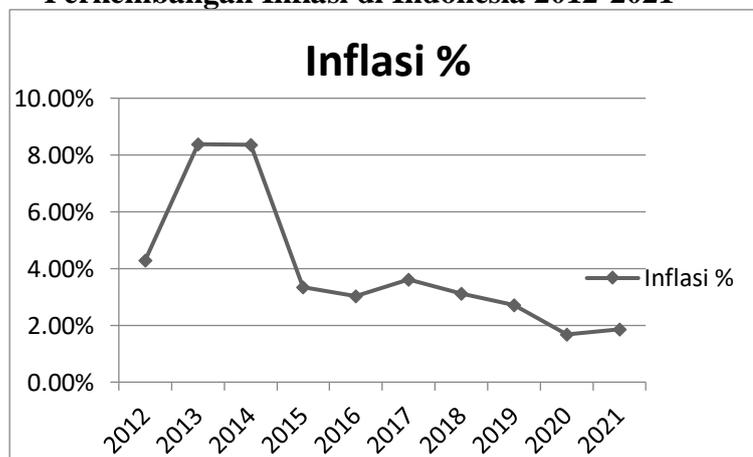


*Sumber Otoritas Jasa Keuangan

Bank syariah memiliki banyak produk yang inovatif. Dengan berbagai macam produk tersebut membuat banyak nasabah yang mulai memiliki minat pada bank syariah. Masyarakat Indonesia sangat tertarik dengan produk perbankan ini yakni pembiayaan. Pembiayaan ini yaitu produk dimana bank akan memberikan pinjaman kepada nasabah yang membutuhkan dana, kemudian nasabah akan mengembalikan dana yang mereka pinjam yang telah disepakati. Pembiayaan ini tidak hanya diberikan bank dalam bentuk uang melainkan juga dapat berupa barang. Pembiayaan yakni penyerahan uang ataupun tagihan bersumber pada perjanjian antara 2 pihak, bank selaku donatur pinjaman serta nasabah selaku peminjam.. Nasabah harus mengembalikan dana yang diberi sesuai jangka waktu (Rusby, 2017). Pembiayaan menurut M. Syafi'I Antonio dalam Andrianto & Firmansyah (2019) ialah salah satu kewajiban penting bank ialah sediakan pembiayaan serta penuhi keinginan entitas yang tidak profitabel. Sebaliknya bagi UUD No. 10 Tahun 1998, pembiayaan didasarkan pada prinsip syariah, maksudnya dimana terdapat bank serta pihak lain yang membuat akad, disitu ada penghasil uang, pihak yang akan dibiayai harus mengembalikan biaya yang telah diberikan dengan jangka waktu tertentu dan terdapat *ujrah*, bagi asal atas biaya yang diberikan.

Penelitian oleh Umiyarzi et al., (2022) judul Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profitabilitas bank Syariah Indonesia . Perihal itu membuktikan kalau pembiayaan Mudharabah mempengaruhi negatif serta tidak signifikan, sebaliknya pembiayaan Ijarah mempengaruhi negatif serta tidak signifikan, serta Mudharabah mempengaruhi positif signifikan. Namun pada penelitian Bahri (2022) judul Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap profitabilitas. Memerlihatkan dimana biaya mudharabah mempengaruhi pendapatan tetapi biaya musyarakah sangat memburuk.

Gambar 1. 3
Perkembangan Inflasi di Indonesia 2012-2021



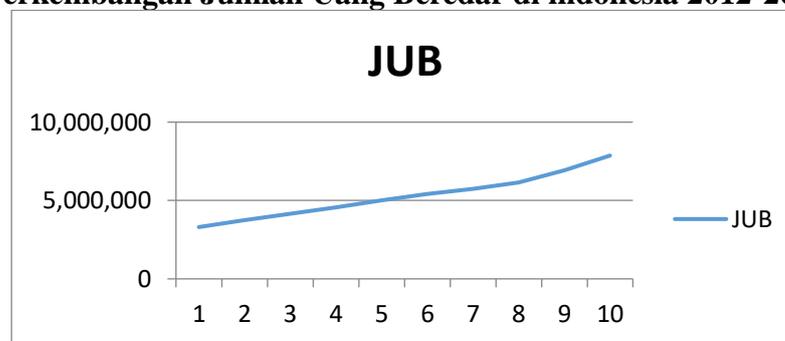
*Sumber Badan Pusat Statistik (BPS)

Tabel tersebut jika tingkat inflasi selama tahun 2012 sampai 2021 sempat mengalami kenaikan yang drastis kemudian pada tahun 2015 mengalami penurunan kemudian meningkat ditahun 2017 dan alami penurunan dengan cara terus menerus sampai dengan tahun 2020. Inflasi yaitu kenaikan harga pada barang serta jasa. Menurut Boediono (1998) Inflasi yakni kecondongan kenaikan harga benda dengan cara terus menerus. Harga beberapa barang itu tidak naik sekalian, melainkan terus menerus dalam waktu waktu tertentu. Dengan tingkat kenaikan harga barang maupun jasa yang terjadi tentunya akan banyak berdampak pada masyarakat. Apabila inflasi tersebut terjadi secara terus menerus kemudian dengan angka yang tinggi tentunya akan berpengaruh pada nasabah. Nasabah akan mengalami gagal bayar atas pembiayaan yang mereka lakukan, karena harga barang yang relatif naik sedangkan pendapatan yang mereka dapatkan masih

tetap. Dengan nasabah yang tidak dapat melunasi atau membayarkan cicilan atas pembiayaan yang mereka lakukan tentunya akan berpengaruh terhadap pemasukan bank. Kemudian dengan terjadinya inflasi juga dapat meningkatkan permintaan pembiayaan pada bank. Hal ini tentunya dapat berpengaruh pada bank, dimana bank membutuhkan pemasukan dari nasabah yang melakukan pembiayaan, sedangkan bank juga meminjamkan dananya kepada nasabah yang ingin melakukan pembiayaan.

Berdasarkan penelitian Wahyudi (2020) pada penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO serta Inflasi Pada *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Konvensional di Indonesia. Hasil penelitian jika jumlah CAR, NPF, FDR, BOPO dan kenaikan sangat memengaruhi ROA. Sebaliknya pada penelitian yang dilakukan (Syah, 2018) berjudul Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF, serta BOPO Kepada Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia menunjukkan dampak kenaikan tidak terlalu berpengaruh terhadap tingkat keuntungan bersih (ROA).

Gambar 1. 4
Perkembangan Jumlah Uang Beredar di Indonesia 2012-2021.



*Sumber Otoritas Jasa Keuangan

Salah satu elemen eksternal bank adalah banyaknya uang beredar. Uang sendiri dapat diartikan sebagai alat pembayaran, sebagian besar transaksi ekonomi menggunakan uang (Wibowo & Agus, 2020). Menurut Wibowo & Agus (2020) uang memiliki jenis pengelompokan dimana pengelompokan paling umum yakni Baik uang beredar arti sempit maupun luas. Apabila jumlah uang didistribusikan sangat banyak maka dapat mengakibatkan permintaan masyarakat pada suatu barang juga banyak. Namun apabila produksi atas permintaan masyarakat

penawarannya terbatas, maka akan berpengaruh terhadap tingkat inflasi (Tri, 2016). Tambunan (2011) dalam Tri (2016) mengatakan bahwa apabila uang yang beredar jumlahnya banyak maka akan menimbulkan banyaknya permintaan, begitupun sebaliknya apabila sedikit maka mengakibatkan rendahnya permintaan masyarakat sehingga dapat terjadi resesi. Jumlah uang beredar pengaruhi profitabilitas bank. Di perbankan, suku bunga menurun seiring dengan peningkatan jumlah uang beredar. Suku bunga yang lebih kecil tingkatkan pemodalan dalam perekonomian. Kenaikan pemodalan ini pengaruhi aktivitas yang diterapkan oleh bank syariah. Dengan investasi yang meningkat, permohonan pembiayaan dari bank syariah pula bertambah (Marilyn Swandayani Rohmawati Kusumaningtias, 2012). Hal ini tentunya dapat mempengaruhi profitabilitas bank.

Pada variabel ini didukung (Maghfira et al., 2019). Dengan judul Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar Rupiah serta Jumlah Uang Beredar Terhadap ROA Bank Umum Konvensional di Indonesia. Menurut hasil penelitian, jumlah uang beredar memengaruhi ROA bank secara signifikan. Sementara oleh (Wati & Ayuningtyas, 2019) judul Pengaruh Pembiayaan Ar-Rum, Pembiayaan Ar-Rum, Harga Emas, Serta Jumlah Uang Beredar Kepada Profitabilitas Pegadaian Syariah Di Indonesia, menunjukkan apakah profitabilitas pegadaian syariah di Indonesia tidak dipengaruhi oleh jumlah uang yang digunakan dalam waktu singkat.

Berikut merupakan data umum perkembangan pembiayaan, inflasi, peredaran uang, dan profitabilitas menggunakan return on assets (ROA):

Dari penjelasan diatas peneliti tertarik untuk membahas **“Analisis pengaruh pembiayaan, inflasi dan jumlah uang beredar terhadap profitabilitas *Return on Asset* (ROA) perbankan syariah ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks yang dijelaskan sebelumnya, masalah-masalah berikut dapat dirumuskan:

1. Apakah pembiayaan berdampak pada keuntungan perbankan syariah di Indonesia? pada periode 2012-2021?
2. Apakah ada dampak inflasi pada profitabilitas bank perbankan syariah di Indonesia periode 2012-2021?
3. Apakah profitabilitas perbankan syariah pada periode 2012-2021 Indonesia dipengaruhi oleh jumlah uang beredar?
4. Apakah pembiayaan, inflasi, peredaran uang berpengaruh terhadap tingkat keuntungan perbankan syariah Indonesia pada periode 2012-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang dapat dirumuskan berdasarkan permasalahan di atas adalah:

1. Untuk menentukan apakah pembiayaan berdampak pada keuntungan perbankan syariah di Indonesia.
2. Menentukan apakah keuntungan perbankan syariah di Indonesia dipengaruhi oleh inflasi.
3. Untuk menentukan apakah profitabilitas perbankan syariah di Indonesia dipengaruhi oleh jumlah uang beredar.
4. Untuk menentukan apakah profitabilitas perbankan syariah di Indonesia sebagai akibat dari pembiayaan, inflasi, dan jumlah uang yang beredar.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi akademik.
Untuk akademis penelitian ini tentunya sangat bermanfaat. Penelitian ini selaku referensi untuk penelitian berikutnya topik analisis pengaruh

fluktuasi harga emas, pembiayaan, inflasi, serta jumlah uang beredar pada profitabilitas bank.

2. Bagi perusahaan.

Untuk bank muamalat peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan kinerja aspek keuangan memaksimalkan profitabilitas bank pada ROA. Peneliti juga berharap penelitian ini bahan pertimbangan mengambil kebijakan mengelola inflasi serta jumlah uang beredar agar mampu meningkatkan profitabilitas bank.

3. Bagi penulis.

Untuk peliti penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengembangan dan perluasan pemahaman peneliti. Kemudian, dapat menjadikan penambahan wawasan peneliti dan juga dapat mengembangkan pengetahuan perbankan yang telah didapatkan selama perkuliahan dan juga mendapatkan pengalaman sehingga kedepannya bisa lebih baik untuk menghadapi permasalahan di perbankan.

1.5 Batasan Penelitian

Seperti yang telah kita ketahui bahwa pembahasan mengenai pembiayaan, inflasi dan jumlah uang beredar sangatlah luas maka diperlukannya batasan masalah jelas serta lebih spesifik pada penelitian. Adapun batasan masalah pada yaitu:

1. Inflasi di Indonesia dan peredaran uang
2. Pembiayaan yang diterapkan dimana total pembiayaan yang digunakan seperti yang ditunjukkan dalam laporan keuangan bank umum syariah.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

No	Nama Penulis	Variabel, Populasi, Sampel dan Alat Analisis	Hasil	Mendukung hipotesis
1.	Desi Marlin Swandayani, Rohmawati Kusumaningtias.2011. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2005-2009	<p>Variabel dependen(Y) Profitabilitas. Variabel independen inflasi, suku bunga, nilai tukar valas dan jumlah uang beredar.</p> <p>Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah dan unit usaha syariah yang ada di Indonesia sampai dengan tahun 2009. Sampel dalam penelitian ini adalah bank yang tidak mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut selama periode 2005-2009.</p> <p>Alat analisis penelitian menggunakan analisis regresi berganda (multiple linier regression).</p>	<p>Hasil menunjukkan bahwa variabel inflasi, suku bunga, nilai tukar valas dan jumlah uang beredar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA perbankan syariah di Indonesia. Hasil secara parsial suku bunga, nilai tukar valas dan jumlah uang beredar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Sedangkan variabel inflasi mempunyai pengaruh yang tidak signifikan</p>	<p>H₂ H₃</p>

			terhadap ROA perbankan syariah.	
2.	Amalia Nuril Hidayati.2014. Pengaruh Inflasi, Bi Rate Dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia.	Variabel dependen(Y) Profitabilitas. Variabel independen inflasi, Bi rate dan kurs. Adapun sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia yang berjumlah 35 unit. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.	Hasil dari penelitian ini yaitu Inflasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. Kemudian Tingkat suku bunga (BI rate) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. Dan yang terakhir pada variabel kurs	H ₂

			memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah. Berdasarkan uji F menunjukkan bahwa variabel inflasi, tingkat suku bunga (BI rate), dan kurs secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia.	
3.	Indayatul Maulidiyah, Jeni Susyanto.2017. Analysis Of Influence Of Funding Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, And Rahn (Pawning) Of Gold Toward Net Profit Of PT Bank Syariah Mandiri (BSM),TBK.	Variabel dependen (Y) Net Profit. Variabel independen Funding murabahah, Funding Mudharabah, Funding Musyarakah, dan Funding Rahn Of Gold. Lokasi penelitian ini pada PT Bank Syariah Mandiri, Tbk. Dengan menggunakan penelusuran pada alamat	Hasil penelitian ini yaitu pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap perolehan laba bersih. Kemudian pembiayaan mudharabah berpengaruh tidak signifikan	H ₁

		<p>website www.syariahmandiri.co.id. Obyek pada penelitian ini adalah pendapatan dari pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan rahn (gadai) emas dan perolehan laba bersih pada PT Bank Mandiri Syariah, Tbk tahun 2012-2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan laba rugi bulanan PT Bank Syariah Mandiri, Tbk. Pada tahun 2012-2015 yang diambil dari website resmi PT Bank Syariah Mandiri, Tbk.</p> <p>Alat analisis yang digunakan yaitu analisis berganda menggunakan SPSS.</p>	<p>terhadap perolehan laba bersih. Kemudian pada pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap perolehan laba bersih. Kemudian penelitian ini juga menyimpulkan bahwa pada pembiayaan rahn (gadai) emas berpengaruh signifikan terhadap perolehan laba bersih.</p>	
4.	Rosita Wati, Rosida Dwi Ayuningtyas.2019. "Pengaruh Pembiayaan Ar-Rahn, Pembiayaan	Variabel dependen (Y)Profitabilitas Pegadaian Syariah di Indonesia. Variabel	1. Pembiayaan Ar Rahn dan Ar Rum dalam jangka	H ₁ H ₃

	<p>Ar-Rum, Harga Emas, dan Jumlah uang Beredar Terhadap profitabilitas Pegadaian Syariah Di Indonesia Tahun 2008-2017”.</p>	<p>independen Pembiayaan Ar-Rahn, Pembiayaan Ar-Rum, Harga Emas dan Jumlah Uang Beredar.</p> <p>Penelitian ini menggunakan data deret bulanan (time series) dari bulan Desember 2008 – Desember 2017 yang bersumber dari Annual Report Pegadaian Syariah yang diambil dari www.pegadaian.co.id. dan data harga emas yang diambil dari www.harga-emas.org dan www.price-gold.org serta jumlah uang beredar yang diambil dari www.kemendag.go.id.</p> <p>Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan pegadaian syariah di Indonesia tahun 2008-2017.</p> <p>Penelitian ini</p>	<p>pendek dan jangka panjang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pegadaian syariah di Indonesia.</p> <p>2. Harga emas dan Jumlah uang beredar dalam jangka pendek mempunyai hubungan negatif dan tidak signifikan, Sedangkan dalam jangka panjang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas pegadaian syariah di Indonesia.</p>	
--	---	--	--	--

		menggunakan metode Analisis Error Correction model (ECM).	3. Pembiayaan Ar Rahn, pembiayaan Ar Rum, harga emas, dan jumlah uang beredar secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pegadaian syariah.	
5.	Fida Arumingtyas dan Lisdewi Muliati.2019.Apakah Inflasi dan Suku Bunga Memengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.	Sampel dalam penelitian ini adalah 60 (populasi sama dengan sampel). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat inflasi dan suku bunga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Berdasarkan hasil uji t, dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi secara parsial berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA),	H ₂

			sedangkan variabel suku bunga tidak berpengaruh secara parsial.	
6.	Hendrawan Raharjo, Anita Wijayanti, dan Riana R Dewi. 2020. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Tahun 2014-2018).	<p>Variabel dependen(Y) Profitabilitas. Variabel independen kinerja keuangan, inflasi.</p> <p>Populasi penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia yang telah mempublikasikan laporan keuangan per tahun mulai dari 2014 sampai 2018 di situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 8 sampel dengan menggunakan metode purposive sampling dalam memperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria.</p> <p>Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian ini yaitu analisis linier berganda.</p>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel BOPO dan Inflasi berpengaruh terhadap ROA sedangkan variabel CAR dan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.	H ₂

7.	Solihah Maghfira, Sudati Nur Sarfiah, Panji Kusuma Prasetyanto.2020. Analysis Effect Of The Inflation Rate, Rupiah Exchange Rate, And Money Supply On The Return On Asset (Roa) Of Conventional Commercial Banks In Indonesia 2009-2019.	Variabel dependen(Y) Return On Asset.Variabel independen Inflation, Variabel independen Rupiah Exchange Rate dan Money Supply . Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data tahun 2009-2019 yang diperoleh dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia, dan Kementrian Perdagangan. Teknis analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan metode OLS.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Nilai tukar rupiah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Jumlah uang beredar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Secara bersama sama tingkat inflasi, nilai tukar rupiah dan jumlah uang beredar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA bank umum konvensional di Indonesia tahun 2009-2019.	H ₂
8.	Zulfa Khotijah, Titing Suharti, Diah	Variabel Dependen (Y) Profitabilitas. Variabel	Hasil penelitian menunjukkan	H ₂

	<p>Yudhawati. 2020.Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas.</p>	<p>Independen Tingkat Suku Bunga, Inflasi.</p> <p>Sampel yang digunakan adalah 4 perusahaan dari 4 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2018.</p> <p>Alat analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda dan regresi linier sederhana.</p>	<p>bahwa secara parsial variabel Suku Bunga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas dan variabel Inflasi memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Secara simultan (bersama-sama) variabel Suku Bunga dan Inflasi memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas.</p>	
9.	<p>Rofiul Wahyudi.2020.Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19.</p>	<p>Variabel dependen(Y) Profitabilitas. Variabel independen CAR, NPF, FDR, BOPO danInflasi.</p> <p>Metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder triwulan I 2020 yang diperoleh</p>	<p>Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini yaitu CAR, FDR, NPF, dan Inflasi secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Hanya BOPO</p>	H ₂

		<p>dari laman resmi masing-masing bank dan data inflasi dari laman Badan Pusat Statistik (BPS). Purposive sampling dipilih dalam penelitian ini yang sehingga jumlah sampel sebanyak 11 Bank Umum Syariah.</p> <p>Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda.</p>	<p>yang berdampak kepada ROA. Namun semua variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap ROA.</p>	
10.	<p>Zalpa Salsabila Putri dan Nur'aeni.2021. "Analisis Fluktuasi Harga Emas dan Tingkat Inflasi terhadap Pendapatan Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri".</p>	<p>Variabel dependen(Y) pendapatan gadai emas. Variabel independen harga emas,dan tingkat inflasi.</p> <p>Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif</p> <p>Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu pendapatan gadai emas syariah di Bank Syariah Mandiri. Data diperoleh dari laporan tahunan Bank Syariah Mandiri dan periode 2016-2020 serta website PT Antam dan Bank Indonesia.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fluktuasi harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan gadai emas syariah. 2. Tingkat inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan gadai emas syariah. 3. Fluktuasi 	H ₂

		<p>jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Berupa laporan keuangan yang dipublikasi oleh Bank Syariah Mandiri dimulai dari periode tahun 2016 sampai dengan 2020. Data penelitian ini diambil dari situs resmi Bank Syariah Mandiri. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syariah Mandiri. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan publikasi pertahun Bank Syariah Mandiri periode 2016 sampai 2020.</p> <p>Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linear berganda pada masing-masing model.</p>	<p>harga emas dan tingkat inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan gadai emas syariah.</p>	
--	--	--	--	--

2.1 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian oleh Marilyn Swandayani Rohmawati Kusumaningtyas (2012), Hidayati (2014), Arumingtyas & Muliati (2019), menunjukkan bahwa tingkat inflasi dan jumlah uang beredar berpengaruh pada profitabilitas. Berbeda penelitian (Wahyudi, 2020), (Khotijah et al., 2020), (Maghfira et al., 2019) menunjukkan jika inflasi tidak berpengaruh pada profitabilitas.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Bank Syariah

Bank syariah ini lembaga keuangan aktivitasnya berlandaskan hukum syariah. Prinsip yang diterapkan bank syariah ini yaitu sesuai atas prinsip syariah (Andrianto & Firmansyah, 2019). Siamat Dahlam *dalam* (Andrianto & Firmansyah, 2019) mengatakan bahwa Bank yang berlandaskan atas prinsip syariah disebut sebagai bank syariah

Bank syariah mempunyai 3 fungsi penting ialah pertama, bank syariah berfungsi selaku pihak yang mengumpulkan dana publik dari simpanan dan pemodal, kedua, bank syariah menuangkan anggaran pada masyarakat yang menginginkan anggaran dari bank, serta juga fungsi ketiga, kewajiban bank syariah merupakan membagikan layanan berbentuk layanan perbankan syariah. Tujuan Perbankan Syariah yakni buat mendukung penerapan pembangunan nasional dalam bagan tingkatkan keadilan, aliansi serta pemerataan keselamatan umat manusia. Bank syariah menganut prinsip syariah serta prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan usahanya.

Bank syariah punya bermacam produk dapat diberikan pada nasabah. Produk-produk ini dalam kegiatannya menggunakan berbagai macam undang-undang yang mengikuti prinsip-prinsip syariah. Berapa jenis barang yang ditawarkan oleh bank syariah (Umam, 2013) yaitu:

1. Jual beli
 - a. Murabahah, akad penjualan dimana keuntungannya disepakati kedua belah pihak.

- b. Musawamah, akad jual beli dimana keuntungannya hanya diketahui oleh pihak penjual.
 - c. Salam, akad jual beli barang dimana pembayaran dilakukan diawal dan barang diserahkan di akhir.
 - d. Istisna, akad jual beli barang dimana pembayarannya dapat dilakukan menyicil.
2. Bagi hasil
- a. Mudharabah, bagi hasil yang terdapat pemilik modal dan pengelola modal, Menurut kesepakatan, keuntungan akan dibagi, tetapi Kerugian akan ditanggung oleh pemilik modal.
 - b. Musyarakah, bagi hasil yang keuntungannya dibagi sesuai dengan modal yang di tanamkan, kemudian kerugiannya ditanggung sesuai dengan modal yang diberikan.
3. Jasa
- a. Ijarah, jasa berupa sewa-menyewa, pada akad ini hanya terdapat peminjaman atau pengambilan manfaat atas suatu barang tanpa memindahkan kepemilikannya.
 - b. Wakalah, jasa berupa pemberian wewenang dari satu pihak kepada pihak lain.
 - c. Kafalah, jasa berupa pemindahan tanggung jawab pihak satu ke pihak lain.
 - d. Hawalah, jasa berbentuk pengalihan pinjaman dari orang yang melaksanakan pinjaman pada orang lain yang harus menanggungnya.
 - e. Rahn, sebuah tindakan yang dilakukan oleh peminjam untuk menahan salah satu aset mereka sebagai jaminannya atas pinjaman mereka.

2.2.2 Profitabilitas

Profitabilitas yakni rasio keuangan terdiri ROA, ROE dan NIM. Menurut Sartono, Profitabilitas yakni metrik yang memperhitungkan kemampuan industri

buat menciptakan keuntungan baik dari bidang jual beli barang serta pelayanan ataupun ekuitas. Analisa profitabilitas bank ini bermaksud buat mengukur kemampuan serta profitabilitas upaya bank (Adila, 2020). Menurut Haron (2004) dalam (Haramain et al., 2020) Salah satu cara untuk mengetahui seberapa profitable bank syariah adalah dengan melihat pemasukan operasional bersih mereka, yang dapat dipengaruhi oleh keterampilan bank serta situasi ekonomi besar yang legal dalam perekonomian.

ROA ialah kemampuan industri dalam menciptakan keuntungan lewat aset yang dimiliki industri (Hanafi & Halim, 2009). Nilai ROA berarti untuk industri buat menilai kemampuan manajemen industri serta kemampuan dalam mengatur seluruh aset industri. Semakin besar ROA, terus menjadi efisien pemakaian aset industri. Menurut Setiawan (2009) dalam (Marilin Swandayani Rohmawati Kusumaningtias, 2012) pula berkata jika ROA berarti untuk perbankan sebab Perbankan Indonesia menempatkan pengukuran keuntungan bank berdasarkan aset sebagai prioritas utama dimana kebanyakan dana nya diperoleh dari masyarakat.

2.2.3 Pembiayaan

Pembiayaan yakni penyerahan uang ataupun tagihan bersumber pada perjanjian antara 2 pihak, dimana bank selaku pemberi anggaran. sedangkan nasabah sebagai peminjam. Nasabah harus mengembalikan dana yang diberi nasabah (Rusby, 2017). Pembiayaan menurut M. Syafi'i Antonio dalam Andrianto & Firmansyah (2019) ialah salah satu kewajiban utama bank ialah sediakan pembiayaan serta penuhi keinginan entitas yang tidak profitabel. Dasar hukum iklan ini bersumber pada Firman Allah pada (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 282)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّىٰ فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ مِنْ فِينَهَا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يَمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشَّهَادَةِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشَّهَادَةُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تُكْتَبَ لَهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَلِكَ مِمَّ آفَسَطَ اللَّهُ عِنْدَ اللَّهِ وَاقِفًا لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تُكْتَبُوهَا وَاسْهَدُوا إِذَا بَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَلَّلْتُمْ فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: " Wahai orang- orang yang beriman, bila kalian terlilit hutang pada waktu yang sudah ditentukan, harusnya kalian menuliskannya. Serta setelah itu penulis harus menulisnya dengan betul. Penulis tidak bisa menolak buat menulisnya semacam yang Tuhan ajarkan kepadanya, jadi ia wajib menulisnya. Serta debitur hendak mendikte, serta ia takut pada Allah Tuhannya, serta ia tidak bisa kurang sedikit pun darinya. Bila debitur tidak pandai ataupun lemah ataupun tidak sanggup mendikte dirinya sendiri, walinya wajib mendikte dengan betul. Serta bersaksi dengan 2 saksi laki- laki di bawah Kamu. Bila tidak terdapat 2 laki- laki (saksi), hingga (mungkin) seseorang laki- laki serta 2 wanita dari golongan yang mau Kamu peruntukan selaku saksi (hadir), alhasil bila yang satu lupa, yang lain akan mengingatkannya. Serta saksi tidak bisa menolak ajakan tersebut. Serta janganlah bosan menulisnya, sebab untuk sementara keduanya(hutang) itu kecil ataupun besar. Itu lebih seimbang di sisi Allah, menguatkan bukti serta mendekatkan pada keragu- raguan, melainkan bila itu merupakan transaksi tunai yang jalani di antara sendiri, hingga tidak terdapat kesalahan untuk bila tidak menuliskannya. Serta bawalah saksi bersamamu kala kalian berjual beli, serta janganlah biarkan ahli tulis ataupun saksi menyesatkanmu. Bila kalian melakukan itu, sangat kefasikan bagimu. Serta bertakwalah pada Allah, Allah mengajarimu serta Allah mengetahui segalanya. "(QS. Al-Baqarah 2: Ayat 282)

Bentuk pembiayaan dalam perbankan syariah menurut (Nasution, 2018) yaitu sebagai berikut:

1. Pembiayaan murabahah yakni pembiayaan jual beli barang dimana harga beli serta keuntungannya disetujui antara pedagang serta konsumen. Operasional bank melaksanakan pembelian setelah pesanan pelanggan, dalam cara ini transaksi bisa bersifat harus ataupun opsional. Apabila transaksi dalam bentuk mengikat maka pembeli tidak dapat membatalkan pesannya.
2. Pembiayaan istisna', merupakan pembiayaan jual beli barang dimana barang diserahkan diawal namun pembayarannya dilakukan dengan angsuran atau menyicil sesuai jangka waktu.

3. Pembiayaan ijarah, pembiayaan yang dilakukan memanfaatkan barang atau jasa adanya imbalan. Pada akad ini hanya dapat memanfaatkan barang ataupun jasa dalam jangka waktu tertentu namun kepemilikan atas barang ataupun jasa tidak dapat berpindah tangan.
4. Pembiayaan ijarah muntahia bittamlik, pada pembiayaan dengan akad ini kurang lebih sama dengan akad ijarah namun pada akad ini diperbolehkan untuk berpindah hak milik saat akhir masa sewa. Pemindahan hak milik atas barang tersebut harus adanya perjanjian bahwa pihak sewa bersedia dan menerima buat menjual properti sewaan pada akhir periode sewa ataupun berkomitmen buat membagikan properti sewaan pada akhir periode sewa.
5. Pembiayaan mudharabah, merupakan akad kerjasama antara 2 pihak, yang awal pengelola anggaran serta yang kedua pengelola anggaran. Faktor-faktor yang tercantum dalam Akad ini yaitu pemilik modal, pelaksana usaha, persetujuan kedua belah pihak dan terdapat nisbah keuntungan.

Pembiayaan menurut sifat ada 2 jenis yakni:

1. Pembiayaan produktif diitujukan penuhi keperluan produksi. Produkai yang dimaksud ini yang berhubungan dengan usaha, perdagangan serta investasi.
2. Pembiayaan konsumtif hanya untuk penuhi keperluan konsumsi seperti mobil, rumah, serta biaya sekolah. Pembiayaan ini hanya untuk memenuhi kebutuhan konsumtif saja.

Pembiayaan terbagi menjadi dua kategori berdasarkan kebutuhannya untuk pembiayaan produktif:

1. Pembiayaan modal kegiatan, ialah pembiayaan buat kebutuhan kenaikan produksi serta buat kebutuhan usaha ataupun buat tingkatkan kegunaan sesuatu aset.
2. Pembiayaan pemodalan, ialah pembiayaan buat keinginan peralatan investasi serta lembaga yang terkait erat.

2.2.4 Inflasi

Inflasi adalah peningkatan harga barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu. Menurut Boediono (1998) Inflasi ialah kecondongan eskalasi harga benda dengan cara terus menerus. Harga beberapa barang itu tidak naik sekalian, melainkan secara konsisten dalam jangka waktu tertentu (Syah, 2018). Menurut sukirno inflasi ada tiga bentuk yakni:

1. (*demand pull inflation*) Inflasi bagian permohonan yakni inflasi yang disebabkan oleh peningkatan permintaan untuk barang tersebut.
2. (*cost push inflation*) Cost- Inflasi yang terjadi sebagai hasil dari meningkatnya bayaran produksi.
3. (*imported inflation*) Inflasi memasukkan ialah inflasi yang diakibatkan oleh inflasi yang terjalin di luar negara.

Inflasi memiliki beberapa jenis dimana menurut Nopirin (2001) *dalam* (Ferdiansyah, 2011) jenis inflasi menurut sifatnya yaitu:

1. *Creeping inflation*/ inflasi merayam, inflasi ditandai pada laju rendah yakni di bawah 10% setiap tahun. Setelah itu, kenaikan harga terjadi secara bertahap, dengan persentase yang relatif kecil, dan secara bertahap.
2. *Galloping inflation*/ inflasi pada umumnya, inflasi ini diisyaratkan dengan kenaikan harga 2 taupun 3 digit yang lumayan besar, yang umumnya hanya berjalan dalam waktu yang relative singkat. Akibat inflasi ini kepada perekonomian lebih akut dan inflasi merayap.
3. *Hyper inflation*/ inflasi tinggi, punya efek paling parah. Terjadi kenaikan harga sampai dengan 5/6 kali. Kemudian menimbulkan warga tidak memiliki keperluan untuk simpan uang, sedangkan nilai uang mengalami penurunan sangat drastis sehingga menimbulkan keinginan menukarkan uang dengan barang.

2.2.5 Jumlah Uang Beredar

Uang yakni sesuatu secara umum dipakai selaku alat tukar, sebagian besar transaksi ekonomi menggunakan uang (Wibowo & Agus, 2020). Uang memiliki jenis pengelompokan dimana dikelompokkan umumnya yakni uang beredar arti

sempit serta luas. Fungsi uang menurut (Wibowo & Agus, 2020) terdapat 4 macam yaitu sebagai berikut:

1. *Medium of exchange*

Uang berfungsi selaku alat tukar, dapat dijadikan sebagai alat tukar untuk membantu memenuhi kebutuhan dan keinginan orang untuk menukar uang dengan barang.

2. Penyimpan nilai (*Store of Value/ Valuta*)

Daya beli dapat dialihkan dari satu waktu ke waktu berikutnya dengan menggunakan uang. Di mana penjual mendapatkan sejumlah uang, sebagai imbalan atas produk dan jasa yang mereka tawarkan setelah itu ia simpan uangnya buat dipakai membeli barang serta pelayanan di kemudian hari.

3. Satuan Hitung (*Unit of Account*)

Nilai barang atau jasa yang diberikan ditunjukkan dengan uang berfungsi, kemudian uang juga untuk menunjukkan nilai kekayaan, dan untuk menghitung jumlah pinjaman.

4. Standar Pembayaran Ditangguhkan (*Standard of Deferred Payment*)

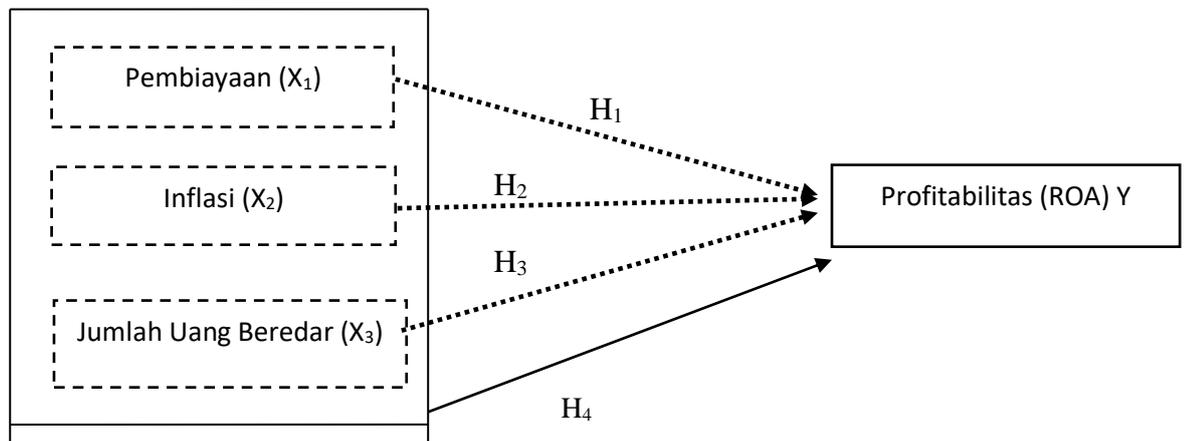
Pembayaran yang ditangguhkan dilakukan dengan uang. Dimana yang dimaksudkan untuk meminjam uang.

Dua ukuran paling umum uang beredar

1. M_1 , merupakan uang sempit yang biasa disebut uang sempit. Uang sempit ini di Indonesia terdiri uang kartal atau koin serta kertas yang dapat dipegang oleh masyarakat dan juga terdapat uang giral atau giro berdenominasi rupiah.
2. M_2 , merupakan transaksi yang biasa disebut dengan uang luas. Uang ini dikenal sebagai uang beredar luas yang terdiri dari M_1 dengan dana, kas fiktif ataupun simpanan dalam rupiah serta valuta asing, ditambahkan giro dalam mata uang asing, kemudian surat bernilai yang dikeluarkan oleh sistem keuangan selama satu tahun.

2.3 Kerangka Konseptual

Gambar 2. 1
Model Hipotesisi



Keterangan :

————— = Simultan

..... = Parsial

2.4 Hipotesis

Konsep dasar dari masalah penelitian dikenal sebagai hipotesis, di mana masalah dirumuskan riset disajikan selaku pertanyaan. Hipotesis ini ialah jawaban awal sebab jawaban yang diserahkan hanya bersumber pada filosofi serta belum bersumber pada kenyataan yang didapat lewat pengumpulan data. (Sugiyono, 2013). Adapun hipotesis penelitian yakni:

2.4.1. Hubungan Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia

Pembiayaan ini yaitu produk dimana bank akan memberikan pinjaman kepada nasabah yang membutuhkan dana, kemudian nasabah akan mengembalikan dana yang mereka pinjam dengan waktu yang disepakati kedua belah pihak. Pembiayaan ini tidak hanya diberikan bank dalam bentuk uang melainkan juga dapat berupa barang. Pembiayaan menurut M. Syafi’I Antonio *dalam* (Andrianto & Firmansyah, 2019) ialah salah satu kewajiban utama bank

ialah sediakan pembiayaan serta penuhi keinginan entitas yang tidak menguntungkan. Dengan produk finansial ini, resiko serta keuntungan disetujui antara kedua belah pihak, ialah klien serta bank. dari pembiayaan ini maka tentunya dapat menghasilkan keuntungan atau profitabilitas bank.

H₁: Pembiayaan secara parsial berkontribusi pada profitabilitas (ROA) bank.

2.4.2. Hubungan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Inflasi ialah kenaikan harga dengan cara biasa pada benda serta pelayanan selama rentang waktu khusus. Menurut Boediono (1998) Inflasi yakni kecenderungan kenaikan harga benda dengan cara terus menerus. Harga beberapa barang itu tidak naik sekalian, melainkan selama periode waktu tertentu (Syah, 2018). Inflasi ini dapat menimbulkan berbagai macam masalah baik dalam individual masyarakat maupun kegiatan ekonomi secara keseluruhan. Apabila inflasi tersebut terjadi secara terus menerus kemudian dengan angka yang tinggi tentunya akan berpengaruh pada nasabah. Nasabah akan mengalami gagal bayar atas pembiayaan yang mereka lakukan, karena harga barang yang relatif naik sedangkan pendapatan yang mereka dapatkan masih tetap. Dengan nasabah yang tidak dapat melunasi atau membayarkan cicilan atas pembiayaan yang mereka lakukan tentunya akan berpengaruh terhadap pendapatan bank.

H₂: Sebagian besar, profitabilitas (ROA) bank meningkat sebagai akibat dari inflasi.

2.4.3. Hubungan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Total uang tersebar pengaruhi profitabilitas bank. Di perbankan, kala uang beredar lebih banyak, suku bunga lebih rendah. Investasi dalam perekonomian meningkat dengan suku bunga yang lebih rendah, dan peningkatan investasi ini berdampak pada operasi bank syariah. Permintaan pembiayaan dari bank syariah meningkat seiring dengan peningkatan investasi. (Marilyn Swandayani Rohmawati Kusumaningias, 2012).

H₃: Peredaran uang yang semakin banyak berdampak baik pada keuntungan (ROA) bank..

2.4.4. Hubungan Pembiayaan, Inflasi Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas

Pembiayaan dapat dipengaruhi oleh inflasi dimana apabila terjadi inflasi maka Apabila inflasi tersebut terjadi secara terus menerus kemudian dengan angka yang tinggi tentunya akan berpengaruh pada nasabah. Nasabah akan mengalami gagal bayar atas pembiayaan yang mereka lakukan. Inflasi yang mengalami kenaikan maka akan mempengaruhi jumlah uang beredar . Maka secara bersama-sama akan mempengaruhi pendapatan bank.

H₄: Jumlah uang beredar, inflasi, dan pembiayaan berdampak pada profitabilitas (ROA) bank secara bersamaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Studi yang menggunakan pendekatan kuantitatif yang berasal dari laporan keuangan, yang merupakan data sekunder yang digunakan untuk statistik perbankan syariah yang dipublikasikan, data inflasi serta uang beredar di Indonesia yang di dapatkan melalui <https://www.bi.go.id/id/statistik>. Karena tujuan penggunaan data, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif angka serta dianalisis memakai statistik (Sugiyono, 2013).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini menyelidiki Bank Umum Syariah (BUS), yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), selama 2012-2021.

3.3 Sampel dan Populasi Penelitain

Populasi merupakan daerah yang terdiri dari subjek ataupun objek yang membuktikan sifat serta karakter khusus yang ditentukan oleh periset buat mempelajarinya serta menarik kesimpulan darinya. (Sugiyono, 2013). Penelitian ini melibatkan Bank Umum Syariah di Indonesia.

Sampel bagian jumlah populasi. Apabila populasi jumlahnya besar kemudian karena keterbatasan waktu tidak dapat mempelajari semuanya maka dipakai sampel diambil pada populasi (Sugiyono, 2013). Sampel riset yakni semua bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2012 hingga 2021.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel non-probabilitas merupakan cara pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini. Dalam penelitian, beberapa kriteria digunakan untuk memilih sampel, antara lain:

1. Bank Umum Syariah (BUS) tercatat di OJK periode 2012-2021.
2. Bank Umum Syariah (BUS) mempublisitas laporan keuangan berupa Profitabilitas (ROA) serta pembiayaan selama periode 2012-2021.

Berikut ini merupakan jumlah sampel yang diambil yakni:

Tabel 3. 1

Perbankan Syariah

No	Bank Syariah
1.	PT. Bank BCA Syariah
2.	PT. Bank Muamalat
3.	PT. Bank Victoria Syariah
4.	PT. Bank Aladin Syariah
5.	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk
6.	PT. Bank Bukopin Syariah
7.	PT. Bank Nusa Tenggara Barat Syariah
8.	PT. Bank Mega Syariah

3.5 Data dan Jenis Data

Data deret waktu saat ini digunakan sebagai data sekunder dalam penelitian ini dengan cara kuantitatif berbentuk angka yang telah ada sebelumnya. Berbentuk laporan keuangan dari Bank Umum Syariah yang terdaftar di Indonesia dari tahun 2012 hingga dengan tahun 2021. Data riset ini diambil dari situs web resmi tentang Statistik Perbankan Syariah. Setelah itu, data inflasi serta jumlah moneter didapat lewat web sah BI.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang menggunakan observasi tidak langsung. Teknik pengumpulan data tidak langsung mengakses website resmi objek (Wahyuni, 2020). Teknik pengumpulan data dipakai jumlah profitabilitas (ROA) dan pembiayaan di dapatkan melalui website masing-masing bank, untuk inflasi serta uang beredar di peroleh melalui website Badan Pusat Statistik (BPS) sehingga memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Riset ini memakai 4 variabel yang terdiri dari 1 variabel terbatas dengan 3 variabel bebas. Variabel terbatas pada riset ini ialah ROA, sedangkan variabel independennya yaitu pembiayaan, inflasi, dan jumlah uang beredar.

1. Variabel Dependen (Y) merupakan variabel terikat atau variabel dipengaruhi atau sebagai konsekuensi dari alasan di balik adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, return on assets adalah variabel dependen. (ROA).
2. Variabel Independen (X_1) apakah itu faktor pengaruh atau faktor bebas ataupun yang jadi karena pergantian ataupun karena terdapatnya variabel terbatas (Sugiyono, 2013). Pada riset variabel independen X_1 yakni pembiayaan.
3. Variabel Independen (X_2) ialah variabel bebas dimana variabel tersebut berpengaruh pada variabel yang menyebabkan adanya perubahan, atau variabel yang tidak dapat diubah (Sugiyono, 2013). Pada riset ini variabel independen X_2 yakni inflasi.
4. Variabel Independen (X_3) apakah itu variabel yang memengaruhi atau variabel bebas ataupun yang jadi karena pergantian ataupun karena terdapatnya variabel terbatas (Sugiyono, 2013). Pada riset ini variabel independen X_3 yakni jumlah uang beredar.

Tabel 3. 2

Konsep Variabel Oprasional

No	Variabel	Cara Mengukur	Definisi
Variabel <i>Dependen</i>			
1.	<i>Return on Asset</i>	(Sudana, 2011) ROA (<i>return on asset</i>) $= \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Total assets}}$	ROA (<i>return on asset</i>) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset yang dimiliki perusahaan (Hanafi & Halim, 2009).
Variabel <i>Independen</i>			
2.	Pembiayaan	Pembiayaan ini menggunakan seluruh total pembiayaan yang di dapatkan melalui statistik perbankan syariah.	Pembiayaan menurut M. Syafi'I Antonio <i>dalam</i> (Andrianto & Firmansyah, 2019) merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu memberikan fasilitas dana dan memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit
3.	Inflasi	Inflasi pada penelitian ini menggunakan jumlah inflasi yang dipublikasi	Menurut (Boediono, 1998) inflasi adalah

		oleh Badan Pusat Statistik (BPS).	kecenderungan meningkatnya harga barang secara terus menerus
4.	Jumlah Uang Beredar	Jumlah uang beredar pada penelitian ini menggunakan M_2 . Yang didapatkan melalui Badan Pusat Statistik (BPS).	Uang merupakan sesuatu yang secara umum digunakan sebagai alat tukar, sebagian besar transaksi ekonomi menggunakan uang (Wibowo & Agus, 2020).

3.8 Analisis Data

Alat analisa data pada riset ini ialah dibantu dengan aplikasi SPSS. Data yang didapat pada riset ini hendak dianalisis buat menyelesaikan permasalahan yang timbul serta buat meyakinkan hipotesisnya. Alat analisis digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2017) Periset memakai analisa regresi berganda ketika periset mau memperhitungkan bagaimana suatu hendak berjalan (naik ataupun turun). Analisis ini yaitu pengembangan dari regresi sederhana dimana variabel independennya lebih dari 1 variabel. Metode dipakai buat memandang akibat ikatan antara variabel terikat dengan variabel bebas.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik, yang berarti bahwa Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, persyaratan statistik harus dipenuhi. Uji pendapatan klasik ini pula dimaksud selaku bentuk regresi yang dipakai untuk melakukan prediksi jika sudah memenuhi beberapa asumsi (Sasonto, 2019) berikut ini:

- a. Uji Normalitas
 - b. Uji Multikolinier
 - c. Uji Heterokedastisitas
 - d. Uji Autokorelasi
3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan untuk menguji kebenaran secara statistic sehingga dapat mendapatkan kesimpulan diterima atau tidaknya pernyataan tersebut. Uji hipotesis ini meliputi beberapa uji berikut ini:

 - a. Uji Parsial (uji t)
 - b. Uji Simultan (uji f)
4. Uji Koefisien Determinasi
5. Koefisien pemastian dipakai Untuk memberikan berikan penjelasan tentang seberapa besar variasi yang ditunjukkan oleh variabel bebas terhadap variabel terbatas.. Berapa besar koefisien pemastian (R^2) yakni 0- 1. (Riyanto et al., 2016).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Indonesia negara yang penduduknya mayoritas menganut agama islam. Di Indonesia, Bank konvensional dan syariah adalah dua kategori yang berbeda. Bank konvensional pada kegiatannya terdapat bunga yang diambil. Perbankan syariah yakni badan keuangan yang mempunyai tujuan membantu masyarakat yang mempunyai keunggulan anggaran serta menginginkan uang. Bank syariah ini ialah badan keuangan yang operasionalnya bersumber pada hukum syariah. Prinsip bank syariah ini menggunakannya, yang berlandaskan syariah islam (Andrianto & Firmansyah, 2019). Siamat Dahlam dalam Andrianto & Firmansyah (2019) mengatakan bahwa bank syariah, atau bank yang melakukan aktivitasnya sesuai dengan prinsip syariah bersumber pada Al- Quran serta Hadits.

Bank muamalat, yang pertama kali muncul sebagai perbankan syariah di Indonesia, didirikan pada tahun 1992.. Perkembangan perbankan syariah ini sedikit terlambat dibandingkan dengan perkembangan perbankan syariah di negara lain. Namun sampai saat ini memiliki perkembangan bagus. Perkembangan ini membuat pemerintah Indonesia mengeluarkan UU N0. 10 Tahun 1998 perihal perbankan syariah. Kemudian diperbarui sesuai dengan Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 tahun 2008

4.1.2 Uji Analisis Regresi linier Berganda

1) Uji Asumsi Klasik.

Uji asumsi klasik merupakan pengujian sebelum uji hipotesis dilakukan. Regresi yang baik hanya dapat dicapai jika uji asumsi klasik dipenuhi. Uji asumsi klasik yakni:

A. Uji Normalitas.

Uji normalitas dilakukan untuk mengidentifikasi apakah variabel tertentu adalah normal, sebab uji parsial serta uji simultan memiliki asumsi jika nilai yang dimiliki harus normal. Apabila asumsi tersebut tidak sesuai atau data yang diuji tidak normal maka data itu tidak valid. Buat mengenali apakah informasi normal ataupun tidak bisa diketahui melalui. Menurut (Ghozali, 2018) Jika data digambarkan dengan titik-titik di belakang garis diagonal, regresi dianggap berdistribusi normal. Setelah itu hal ini pula bisa dilakukan dengan memakai uji satu ilustrasi Kolmogorov- Smirnov, dimana informasi dikira normal bila angka signifikansinya yakni $>0,05$.

Bersumber pada hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test jika nilai signifikansi data penelitian yaitu sebesar 0,160 . Maka data jika

Tabel 4. 1

Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,50301946
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,108
	Negative	-,079
Test Statistic		,108
Asymp. Sig. (2-tailed)		,160 ^c

nilai signifikasinya $> 0,05$ ataupun $0,160 > 0,05$ Ini adalah hasil dari nilai residual berdistribusi normal.

B. Uji Multikolinier.

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dalam model regresi berkorelasi satu sama lain. Tidak ada korelasi dalam model regresi untuk kedua variabel independen. Pada uji ini apabila nilai VIF $< 10,00$ dikatakan jika variabel pada penelitian tidak memiliki masalah multikolinier. Namun sebaliknya apabila nilai VIF $> 10,00$ maka variabel pada penelitian ini punya multikolinier. Kemudian nilai tolerance $> 0,100$

sehingga tidak ada gejala multikolinieritas. Jika nilai tolerance < 0,100 maka terdapat gejala multikolinieritas.

Tabel 4. 2
Uji multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
Model								
1	(Constant)	-3,030	4,150		-,730	,469		
	Pembiayaan (X1)	1,394E-7	,000	,237	1,770	,083	,963 1,038	
	Inflasi (X2)	,877	,652	,448	1,345	,185	,155 6,443	
	JUB (X3)	2,039E-7	,000	,166	,500	,619	,157 6,388	

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Menurut Ghozali (2018), tidak ada gejala multikolinieritas, nilai tolerabilitas lebih dari 0,100, dan nilai VIF tidak lebih dari 10,00. Hasil menunjukkan jika:

- a) Pembiayaan (X1) punya tolerance 0,963 serta VIF 1,038. Menunjukkan tolerance variabel pembiayaan $0,963 > 0,100$ serta VIF variabel pembiayaan $1,038 < 10,00$ maka disimpulkan pada variabel pembiayaan tidak terdapat gejala multikolinieritas.
- b) Inflasi (X2) punya tolerance 0,155 serta VIF 6,443. Hal ini menunjukkan nilai tolerance variabel inflasi $0,155 > 0,100$ serta VIF variabel inflasi $6,443 < 10,00$ disimpulkan pada variabel inflasi tidak ada gejala multikolinieritas.
- c) Jumlah uang beredar (X3) punya ilai tolerance 0,157 serta VIF 6,388. Menunjukkan jika tolerance variabel jumlah uang beredar $0,157 > 0,100$ dan nilai VIF variabel jumlah uang beredar $6,388 < 10,00$ maka disimpulkan variabel jumlah uang beredar tidak ada gejala multikolinieritas.

C. Uji Heterokedastisitas Glejser.

Tabel 4. 3
Uji Heterokedastisitas Glejser.

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,429	2,552		,560	,578
	Pembiayaan (X1)	8,988E-8	,000	,251	1,85	,069
	Inflasi (X2)	,067	,401	,057	,168	,867
	JUB (X3)	-1,390E-7	,000	-,186	-	,582
					,554	

a. Dependent Variable: Abs_Res

Jika signifikansi pada Jika tidak ada masalah heteroskedastisitas, variabel independent absolut residual harus lebih besar dari 0,05.

- a) Nilai sig pembiayaan yaitu 0,069 , maka nilai sig pembiayaan $0,069 > 0,05$ jika tidak ada masalah heteroskedastisitas pada data pembiayaan.
- b) Nilai sig inflasi yaitu 0,867 , sebagai hasilnya mengkonfirmasi dimana nilai sig pembiayaan $0,867 > 0,05$ dapat diasumsikan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada data inflasi.
- c) Nilai sig jumlah uang beredar yaitu 0,582 , maka nilai sig pembiayaan $0,582 > 0,05$ jika tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas data inflasi.

D. Uji Autokorelasi Durbin-Watson.

Tabel 4. 4
Uji Autokorelasi Durbin-Watson.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,602 ^a	,362	,310	1,34332	1,706

a. Predictors: (Constant), LAG_Y, Inflasi (X2), Pembiayaan (X1), JUB (X3)
b. Dependent Variable: ROA (Y)

Menurut (Ghozali, 2018) Tidak ada indikasi bahwa nilai DW autokorelasi antara du hingga (4-du). Du durbin watson bersumber pada k(3) serta N(55) signifikansi 5%. Berdasarkan tabel Du (1,681) < DW (1,706) < 4-Du (2,319). Maka nilai DW diantara dua hingga (4-dua). Hal ini menunjukkan jika tidak ada gejala autokorelasi.

2) Uji Hipotesis.

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

- a) Uji *T* dan *T parsial*.

Tabel 4. 5
Uji *T* dan *T parsial*.

		Coefficients ^a				Collinearity		
		Unstandardized		Standardized		Statistics		
		Coefficients		Coefficients				
		Std.						
Model		B	Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3,030	4,150		-,730	,469		
	Pembiayaan (X1)	1,394E-7	,000	,237	1,770	,083	,963	1,038
	Inflasi (X2)	,877	,652	,448	1,345	,185	,155	6,443
	JUB (X3)	2,039E-7	,000	,166	,500	,619	,157	6,388

a. Dependent Variable: ROA (Y)

1. Uji *t*

Menurut (Ghozali, 2018) nilai sig lebih kecil 0,05 menunjukkan bahwa variabel (X) berdampak parsial pada variabel (Y).

- a. Pembiayaan (X₁) punya nilai sig sebanyak 0,083, hal ini menunjukkan sig pembiayaan lebih besar dari 0,05. Maka pembiayaan dengan cara parsial tidak memiliki dampak pada profitabilitas dan H1 ditolak.
- b. Inflasi (X₂) nilai signya sebesar 0,185, hal ini menunjukkan nilai sig inflasi lebih besar 0,05. Maka inflasi dengan cara parsial tidak pengaruh pada profitabilitas dan H2 ditolak.
- c. Jumlah Uang Beredar (X₃) nilai signya sebanyak 0,619, membuktikan nilai sig jumlah uang beredar lebih besar 0,05. Karena itu, jumlah uang

yang beredar secara parsial tidak memengaruhi pada profitabilitas dan H3 ditolak.

2. Uji *T* parsial

Regresi linier berganda bersumber pada nilai *t* hitung serta *t* tabel. Nilai *t* tabel akan sama dengan nilai *t* hitung, menurut V. Wiratna Sujarweni (2014), berarti variabel (*x*) mempengaruhi variabel (*Y*) secara parsial. Rumus $t_{tabel} = (\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 55-3-1) = (0,025; 51) = 2,00$.

- a. Pembiayaan (*X*₁), Lebih rendah dari *t* tabel 2,00 *t* hitung adalah 1,770 . Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dipengaruhi secara parsial oleh pembiayaan, dan H1 ditolak.
- b. Inflasi (*X*₂) *t* hitung sebesar 1,345 yang berarti lebih kecil *t* tabel 2,00. Hal ini membuktikan inflasi secara parsial tidak berdampak pada profitabilitas, dan H2 dihilangkan.
- c. Jumlah Uang Beredar (*X*₃) *t* hitung sebesar 0, 500 yang berarti ukurannya lebih rendah dari *t* tabel 2,00. Hal ini membuktikan jumlah uang beredar dengan cara parsial tidak pengaruh pada profitabilitas dan H3 ditolak.

b) Uji *f* dan Uji *f* simultan.

Tabel 4.6
Uji *f* dan Uji *f* simultan.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50,168	3	12,542	6,950	,000 ^b
	Residual	88,421	51	1,805		
	Total	138,589	54			

a. Dependent Variable: ROA (Y)
b. Predictors: (Constant), LAG_Y, Inflasi (X2), Pembiayaan (X1), JUB (X3)

1. Uji *f*

Menurut Ghozali (2018) jika nilai sig lebih kecil 0,05 hingga variabel (*X*) dengan cara simultan pengaruh pada variabel (*Y*). Nilai sig sebanyak 0,000 berarti sig lebih kecil 0,05.

2. Uji *f* simultan

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014) nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ hingga variabel (x) dengan cara parsial pada terhadap variabel (Y). rumus $f_{tabel} = (k;n-k) = (3;55-3) = (3;52) = 2,78$ Nilai f_{hitung} sebanyak 6,950 lebih besar t_{tabel} berjumlah 2,78 .

3) Uji Koefisien Determinasi.

Tabel 4.7
Uji Koefisien Determinasi.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,602 ^a	,362	,310	1,34332	1,706

a. Predictors: (Constant), LAG_Y, Inflasi (X2), Pembiayaan (X1), JUB (X3)
b. Dependent Variable: ROA (Y)

Menurut Ghozali (2018) R- squared dilakukan dengan tujuan buat mengukur keahlian bentuk dalam menarangkan seberapa kuat akibat elastis bebas kepada variabel dependen dalam waktu yang berbarengan, yang dibuktikan dengan nilai f_{hitung} R- squared. Nilai adjusted R Square yaitu sebanyak 0,310 jika secara bersamaan variabel keuangan, pengaruhnya termasuk inflasi dan jumlah uang beredar pada ROA sebanyak 31,0% dengan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Pembiayaan terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia.

Pada penelitian menunjukkan pembiayaan dengan cara parsial tidak pengaruh pada tingkat keuntungan perbankan syariah di Indonesia. Terbukti pembiayaan (X_1) memiliki sig sebanyak 0,083, lebih besar 0,05. Yang bermakna pembiayaan secara parsial tidak berdampak pada keuntungan. Kemudian Pembiayaan (X_1) t_{hitung} sebanyak 1,770 berarti lebih kecil t_{tabel} 2,00.

Sejalan oleh (Umiyarzi et al., 2022) pembiayaan mudharabah berpengaruh negatif dan tidak signifikan, pembiayaan ijarah pengaruh negativ serta tidak signifikan serta pembiayaan murabahah pengaruh positif.

H1: Pembiayaan dengan cara parsial tidak berpengaruh pada profitabilitas (*Return on Asset*) perbankan syariah di Indonesia

4.2.2 Pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.

Pada penelitian ini inflasi dengan cara parsial tidak mempengaruhi kepada tingkat keuntungan perbankan syariah di Indonesia. Hal ini terbukti dengan Inflasi (X_2) nilai signya sebesar 0,185, hal ini menunjukkan nilai sig inflasi lebih besar 0,05. Maka jika inflasi dengan cara parsial tidak pengaruh pada profitabilitas. Kemudian Inflasi (X_2) t_{hitung} sebanyak 1,345 yang berarti ukurannya lebih rendah t_{tabel} 2,00.

Sejalan penelitian oleh (Syah, 2018) dimana inflasi tidak pengaruh signifikan pada profitabilitas.

H2: Inflasi secara parsial tidak pengaruh pada profitabilitas (*Return on Asset*) perbankan syariah di Indonesia.

4.2.3 Pengaruh Jumlah Uang Beredar terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.

Pada penelitian jumlah uang beredar dengan cara parsial tidak berdampak pada keuntungan perbankan. Terbukti dengan Jumlah Uang Beredar (X_3) nilai signya sebesar 0,619, perihal ini membuktikan angka sig lebih banyak uang beredar dari 0, 05. Hingga bisa disimpulkan kalau jumlah uang beredar dengan cara parsial tidak mempengaruhi kepada profitabilitas. Kemudian Jumlah Uang Beredar (X_3) t_{hitung} sebanyak 0, 500 berarti lebih kecil t_{tabel} 2,00. Perihal ini membuktikan kalau Profitabilitas tidak dipengaruhi oleh jumlah uang yang beredar secara parsial.

Hal ini di dukung oleh (Wati & Ayuningtyas, 2019) dimana peredaran uang yang beredar tidak berdampak pada keuntungan perbankan syariah di Indonesia..

H3: Profitabilitas (*Return on Asset*) perbankan syariah Indonesia tidak dipengaruhi secara parsial oleh jumlah uang yang beredar.

4.2.4 Pengaruh Pembiayaan, Inflasi dan Jumlah Uang Beredar terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.

Dalam penelitian ini, pembiayaan, inflasi, dan Jumlah uang yang didistribusikan mempengaruhi keuntungan perbankan syariah di Indonesia. Terbukti dari nilai sig sebanyak 0,000 yang berarti sig lebih kecil 0,05. Kemudian f_{hitung} sebanyak 6,950 lebih besar t_{tabel} berjumlah 2,78 .

Hal ini didukung (Marilyn Swandayani Rohmawati Kusumaningtias, 2012) Jumlah uang beredar dan inflasi mempengaruhi profitabilitas. Penelitian (Wati & Ayuningtyas, 2019) pembiayaan dan inflasi secara bersamaan mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah Indonesia.

H3: pembiayaan, inflasi dan jumlah uang yang didistribusikan secara bersamaan pengaruh pada profitabilitas (*Return on Asset*) perbankan syariah di Indonesia.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan.

Bersumber pada hasil pengujian peneliti mempelajari variabel finansial, inflasi serta jumlah uang beredar kepada profitabilitas dari *ROA* dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Variabel keuangan dengan cara parsial tidak mempengaruhi kepada profitabilitas *ROA* perbankan syariah di Indonesia. Apabila jumlah pembiayaan pada suatu perbankan syariah meningkat maka tidak dapat mempengaruhi profitabilitas bank tersebut.
- b. Variabel inflasi dengan cara parsial tidak mempengaruhi kepada profitabilitas *ROA* perbankan yang menganut prinsip syariah di Indonesia. Dalam situasi di mana inflasi Indonesia meningkat ataupun menurun maka hal tersebut tidak mempengaruhi profitabilitas bank tersebut.
- c. Variabel jumlah uang beredar tidak mempengaruhi dengan cara parsial kepada profitabilitas *ROA* perbankan syariah di Indonesia. Bila peredaran uang di Indonesia meningkat ataupun menurun, perihal itu tidak pengaruh profitabilitas bank.
- d. Variabel keuangan, inflasi dan jumlah uang yang didistribusikan dengan cara simultan mempengaruhi return on assets (*ROA*) dari perbankan syariah di Indonesia. Profitabilitas return on assets (*ROA*) bank syariah di Indonesia dipengaruhi oleh faktor pembiayaan, inflasi, dan uang beredar sebesar 31,0 persen secara bersamaan, dengan variabel lain mempengaruhi lebih banyak.

5.2 Saran.

Berdasarkan temuan di atas, peneliti dapat menyarankan bahwa :

1. Bagi perusahaan

Penelitian dipakai selaku dasar menganalisis dan untuk pengambilan langkah yang baik untuk perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Tambah variabel lain yang berdampak profitabilitas buat riset lebih lanjut. Sebab dalam riset ini cuma berakibat 31, 0% kepada profitabilitas bank syariah. Selanjutnya, Untuk menghasilkan temuan yang relevan, para peneliti melakukan penelitian yang hampir identik dan berkelanjutan..

DAFTAR PUSTAKA

- Adila, C. H. (2020). *Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs Mata Uang, Pendapatan Perkapita, Non Performing Financing Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Jurnal Ilmiah*.
- Andrianto, & Firmansyah, M. A. (2019). *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek). CV. Penerbit Qiara Media, 536*.
- Arumingtyas, F., & Muliati, L. (2019). Apakah Inflasi Dan Suku Bunga Memengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia? *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam, 7(2)*, 143–160.
- Athanasoglou, Panayiotis And Delis, M. And, & Staikouras, C. (2006). Determinants Of Bank Profitability In The South. *Munich Personal Repec Archive, 10274*.
- Bahri, S. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah), 6(1)*, 15–27. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i1.502>
- Boediono. (1998). *Ekonomi Moneter*. BPFE.
- Ferdiansyah, F. (2011). Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar (M1), Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Suku Bunga Terhadap Tingkat Infl. *Media Ekonomi, 19*.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25. In *Edisi 9*. Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2009). *Analisis Laporan Keuangan (Ke Empat)*. UPP STIM YKPN.
- Haramain, I., Fadrizha Nanda, T. S., & Ismuadi, I. (2020). Pengaruh Inflasi, Bopo Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Islam, 1(2)*, 32–51. <https://doi.org/10.22373/jimebis.v1i2.130>
- Hidayati, A. N. (2014). *Pengaruh Inflasi, Bi Rate Dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. 46*.
- Khotijah, N. Z., Suharti, T., & Yudhawati, D. (2020). Pengaruh Tingkat Suku

- Bunga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(1), 40. <https://doi.org/10.32832/Manager.V3i1.3831>
- Maghfira, S., Sarfiah, S. N., & Prasetyanto, P. K. (2019). 269 / *DINAMIC: Directory Journal Of Economic Volume 1 Nomor 3 Tahun 2019*. 3(2), 269–281.
<https://jom.untidar.ac.id/index.php/dinamic/article/viewfile/2679/1075>
- Marilin Swandayani Rohmawati Kusumaningtias, D. (2012). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode. In *Akrual* (Vol. Nasution, M. L. (2018). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Febi Uin-Su Press.
- Riyanto, I. S., Dahlan, U. A., & Asakdiyah, S. (2016). 32 Analisis Pengaruh Inflasi, Jumlah Uang Beredar Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (Roa) Bank Syariah Di Indonesia. In *Jurnal Fokus* (Vol. 6).
- Rusby, Z. (2017). *Buku Manajemen Perbankan Syariah*. [https://repository.uir.ac.id/1972/1/Buku Manajemen Perbankan Syariah.Pdf](https://repository.uir.ac.id/1972/1/Buku_Manajemen_Perbankan_Syariah.Pdf)
- Sasonto, S. (2019). *Mahir Statistik Parametrik*.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Syah, T. A. (2018). Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Npf, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. In *Jurnal Ekonomi Islam / Islamic Economics Journal* (Vol. 6, Issue 1).
<https://doi.org/10.24090/Ej.V6i1.2051>
- Tri, A. D. (2016). Analisa Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Tahun 2005-2014. *Moneter*, 1(02), 161–169.
<https://doi.org/10.31294/Moneter.V3i2.1196>
- Umam, K. (2013). *Manajemen Perbankan Syariah* (Cetakan 1). Pustaka Setia Bandung.
- Umiyarzi, E., Faizal, M., & Fadilla. (2022). *Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Periode 2016-2020*. 1(2), 17–23.

<https://Journal.UnimarAmni.Ac.Id/Index.Php/EBISMEN/Article/View/13/1>

36

Van Horne, J. C. (2002). *Financial Management And Policy*.

Wahyudi, R. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19. *At-Taqaddum*, 12(1), 13.

<https://doi.org/10.21580/At.V12i1.6093>

Wahyuni, S. (2020). *Metode Penelitian Akuntansi & Manajemen*. UPP STIM YKPN.

Wati, R., & Ayuningtyas, R. D. (2019). Pengaruh Pembiayaan Ar-Rahn, Pembiayaan Ar-Rum, Harga Emas, Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Pegadaian Syariah Di Indonesia Tahun 2008-2017. *Stability: Journal Of Management And Business*, 2(2), 72–85.

<https://doi.org/10.26877/Sta.V2i2.5161>

Wibowo, & Agus. (2020). *Pengantar Ekonomi Makro* (W. Susanto (Ed.)). Yayasan Prima Agus Teknik.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Data Penelitian

Tahun	Bank	Pembiayaan (X ₁)	Inflasi (X ₂)	Jumlah Uang Beredar (X ₃)	ROA (Y)
2012	BBCAS	1.007.700	0.17%	3.304.644	0.80%
2013	BBCAS	1.421.600	0.36%	3.730.197	1.00%
2014	BBCAS	2.132.200	0.36%	4.173.326	0.01%
2015	BBCAS	2.975.500	0.15%	4.548.800	1.00%
2016	BBCAS	3.462.800	0.13%	5.004.976	1.10%
2017	BBCAS	4.191.100	0.17%	5.419.165	1.20%
2018	BBCAS	4.899.700	0.13%	5.760.046	1.20%
2019	BBCAS	5.645.400	0.13%	6.136.552	1.20%
2020	BBCAS	5.569.200	0.09%	6.905.939	1.10%
2021	BBCAS	6.284.500	0.10%	7.867.090	1.10%
2012	BM	32.861.000	0.17%	3.304.644	1.54%
2013	BM	41.612.000	0.36%	3.730.197	0.50%
2014	BM	42.865.000	0.36%	4.173.326	0.17%
2015	BM	40.706	0.15%	4.548.800	0.20%
2016	BM	40.010	0.13%	5.004.976	0.22%
2017	BM	41.332	0.17%	5.419.165	0.11%
2018	BM	33.566	0.13%	5.760.046	0.08%
2019	BM	29.867	0.13%	6.136.552	0.05%
2020	BM	29.077	0.09%	6.905.939	0.03%
2021	BM	18.041	0.10%	7.867.090	0.02%
2012	BVS	79.562	0.17%	3.304.644	1.43%
2013	BVS	277.662	0.36%	3.730.197	0.50%
2014	BVS	1.076.761	0.36%	4.173.326	-1.87%
2015	BVS	1.075.681	0.15%	4.548.800	-2.36%
2016	BVS	1.212.690	0.13%	5.004.976	-2.19%
2017	BVS	1.262.926	0.17%	5.419.165	0.36%
2018	BVS	1.234.571	0.13%	5.760.046	0.32%
2019	BVS	1.231.614	0.13%	6.136.552	0.05%
2020	BVS	1.166.972	0.09%	6.905.939	0.16%
2021	BVS	805.969	0.10%	7.867.090	0.71%
2012	BAS	1.372.076	0.17%	3.304.644	2.88%
2013	BAS	1.435.906	0.36%	3.730.197	2.87%
2014	BAS	1.617.383	0.36%	4.173.326	3.61%
2015	BAS	1.552.230	0.15%	4.548.800	-20.13%
2016	BAS	962.866	0.13%	5.004.976	-9.51%
2017	BAS	485.242	0.17%	5.419.165	5.50%
2018	BAS	72.237	0.13%	5.760.046	-6.86%
2019	BAS	5.066	0.13%	6.136.552	11.15%

2020	BAS	52	0.09%	6.905.939	6.19%
2021	BAS	0	0.10%	7.867.090	-8.81%
2012	BPDS	1.517.342	0.17%	3.304.644	3.48%
2013	BPDS	2.581.882	0.36%	3.730.197	1.03%
2014	BPDS	4.736.314	0.36%	4.173.326	1.99%
2015	BPDS	5.620.680	0.15%	4.548.800	1.14%
2016	BPDS	6.263.352	0.13%	5.004.976	0.37%
2017	BPDS	6.542.901	0.17%	5.419.165	-11.23%
2018	BPDS	6.133.981	0.13%	5.760.046	0.24%
2019	BPDS	8.835.171	0.13%	6.136.552	0.12%
2020	BPDS	8.845.799	0.09%	6.905.939	0.01%
2021	BPDS	8.385.993	0.10%	7.867.090	-5.67%
2012	BBS	2.622.023	0.17%	3.304.644	0.55%
2013	BBS	3.272.263	0.36%	3.730.197	0.69%
2014	BBS	3.710.720	0.36%	4.173.326	0.27%
2015	BBS	4.307.132	0.15%	4.548.800	0.79%
2016	BBS	4.799.486	0.13%	5.004.976	-1.12%
2017	BBS	4.532.635	0.17%	5.419.165	0.02%
2018	BBS	4.243.640	0.13%	5.760.046	0.02%
2019	BBS	4.755.590	0.13%	6.136.552	0.04%
2020	BBS	4.093.000	0.09%	6.905.939	0.04%
2021	BBS	4.272.000	0.10%	7.867.090	-5.48%
2012	BNTBS	3.073.227	0.17%	3.304.644	5.62%
2013	BNTBS	3.332.159	0.36%	3.730.197	5.10%
2014	BNTBS	4.088.898	0.36%	4.173.326	4.65%
2015	BNTBS	4.600.821	0.15%	4.548.800	4.27%
2016	BNTBS	5.089.355	0.13%	5.004.976	3.95%
2017	BNTBS	5.397.842	0.17%	5.419.165	2.45%
2018	BNTBS	4.868.692	0.13%	5.760.046	1.92%
2019	BNTBS	5.582.097	0.13%	6.136.552	2.56%
2020	BNTBS	6.410.884	0.09%	6.905.939	1.74%
2021	BNTBS	7.406.836	0.10%	7.867.090	1.64%
2012	BMS	6.213.570	0.17%	3.304.644	3.81%
2013	BMS	7.185.390	0.36%	3.730.197	2.33%
2014	BMS	5.455.672	0.36%	4.173.326	0.29%
2015	BMS	4.211.473	0.15%	4.548.800	0.30%
2016	BMS	4.714.812	0.13%	5.004.976	2.63%
2017	BMS	4.641.439	0.17%	5.419.165	1.56%
2018	BMS	5.178.619	0.13%	5.760.046	0.93%
2019	BMS	6.080.453	0.13%	6.136.552	0.89%
2020	BMS	4.946.543	0.09%	6.905.939	1.74%
2021	BMS	7.239.515	0.10%	7.867.090	4.08%

LAMPIRAN 2

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,50301946
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,108
	Negative	-,079
Test Statistic		,108
Asymp. Sig. (2-tailed)		,160 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

2. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3,030	4,150		-,730	,469		
	Pembiayaan (X1)	1,394E-7	,000	,237	1,770	,083	,963	1,038
	Inflasi (X2)	,877	,652	,448	1,345	,185	,155	6,443
	JUB (X3)	2,039E-7	,000	,166	,500	,619	,157	6,388
a. Dependent Variable: ROA (Y)								

3. Uji Heterokedastisitas Glenjser

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,429	2,552		,560	,578		
	Pembiayaan (X1)	8,988E-8	,000	,251	1,856	,069	,963	1,038
	Inflasi (X2)	,067	,401	,057	,168	,867	,155	6,443
	JUB (X3)	-1,390E-7	,000	-,186	-,554	,582	,157	6,388

a. Dependent Variable: Abs_Res

4. Autokorelasi Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,602 ^a	,362	,310	1,34332	1,706

a. Predictors: (Constant), LAG_Y, Inflasi (X2), Pembiayaan (X1), JUB (X3)
b. Dependent Variable: ROA (Y)

5. Uji t dan tParsial

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,429	2,552		,560	,578		
	Pembiayaan (X1)	8,988E-8	,000	,251	1,856	,069	,963	1,038
	Inflasi (X2)	,067	,401	,057	,168	,867	,155	6,443
	JUB (X3)	-1,390E-7	,000	-,186	-,554	,582	,157	6,388

a. Dependent Variable: Abs_Res

6. Uji *f* dan *f*Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50,168	3	12,542	6,950	,000 ^b
	Residual	88,421	51	1,805		
	Total	138,589	54			

a. Dependent Variable: ROA (Y)
b. Predictors: (Constant), LAG_Y, Inflasi (X2), Pembiayaan (X1), JUB (X3)

7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,602 ^a	,362	,310	1,34332	1,706

a. Predictors: (Constant), LAG_Y, Inflasi (X2), Pembiayaan (X1), JUB (X3)
b. Dependent Variable: ROA (Y)

LAMPIRAN 3

Berita Acara



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**BERITA ACARA UJIAN AFIRMASI PUBLIKASI ILMIAH DAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HaKI)
PENGGANTI UJIAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR PROGRAM STRATA SATU (S-1)
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

A. IDENTITAS MAHASISWA

1. Nama : NADIA PUTRI AULIA
2. NIM : 19540079
3. Program Studi : Perbankan Syariah

B. Afirmasi

1. Judul Artikel : Analysis of The Influence of Financing, Inflation, and The Amount of Money Supply on The Profitability of Syariah Bank in Indonesia
2. Dosen Pembimbing : Esy Nur Aisyah, M.M
3. Dosen Penguji :
1. Ketua Penguji : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec
2. Anggota Penguji : Titis Miranti, M.Si
3. Sekretaris Penguji : Esy Nur Aisyah, M.M
4. Hari / Tanggal Ujian : Senin, 26 Juni 2023
5. Jam : 14:00 s.d 15:00
6. Ruang Ujian : Online / Daring

C. KRITERIA AFIRMASI

1. Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Nasional
2. Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Jurnal Nasional Sinta 3 (Tiga)
3. Pelaksanaan Penerbitan : Volume 7 No 2 Tahun 2023
4. Mencantumkan nama pembimbing skripsi
5. Mencantumkan nama institusi ketika publikasi
5. Surat pernyataan bermaterai kesanggupan menyelesaikan tanggungan artikel (ketika belum terbit)

D. REKOMENDASI / CATATAN

Malang, 26 Juni 2023
Ketua Penguji / Penguji I



(Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**BERITA ACARA UJIAN AFIRMASI PUBLIKASI ILMIAH DAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HaKI)
PENGANTI UJIAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR PROGRAM STRATA SATU (S-1)
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

A. IDENTITAS MAHASISWA

1. Nama : NADIA PUTRI AULIA
2. NIM : 19540079
3. Program Studi : Perbankan Syariah

B. Afirmasi

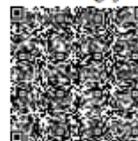
1. Judul Artikel : Analysis of The Influence of Financing, Inflation, and The Amount of Money Supply on The Profitability of Syariah Bank in Indonesia
2. Dosen Pembimbing : Esy Nur Aisyah, M.M
3. Dosen Penguji :
1. Ketua Penguji : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec
2. Anggota Penguji : Titis Miranti, M.Si
3. Sekretaris Penguji : Esy Nur Aisyah, M.M
4. Hari / Tanggal Ujian : Senin, 26 Juni 2023
5. Jam : 14:00 s.d 15:00
6. Ruang Ujian : Online / Daring

C. KRITERIA AFIRMASI

1. Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Nasional
2. Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Jurnal Nasional Sinta 3 (Tiga)
3. Pelaksanaan Penerbitan : Volume 7 No 2 Tahun 2023
4. Mencantumkan nama pembimbing skripsi
5. Mencantumkan nama institusi ketika publikasi
5. Surat pernyataan bermaterai kesanggupan menyelesaikan tanggungan artikel (ketika belum terbit)

D. REKOMENDASI / CATATAN

Malang, 26 Juni 2023
Ketua Penguji / Penguji I



(Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

BERITA ACARA UJIAN AFIRMASI PUBLIKASI ILMIAH DAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HaKI)
PENGANTI UJIAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR PROGRAM STRATA SATU (S-1)
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024

A. IDENTITAS MAHASISWA

1. Nama : NADIA PUTRI AULIA
2. NIM : 19540079
3. Program Studi : Perbankan Syariah

B. Afirmasi

1. Judul Artikel : Analysis of The Influence of Financing, Inflation, and The Amount of Money Supply on The Profitability of Syariah Bank in Indonesia
2. Dosen Pembimbing : Esy Nur Aisyah, M.M
3. Dosen Penguji :
1. Ketua Penguji : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec
2. Anggota Penguji : Titis Miranti, M.Si
3. Sekretaris Penguji : Esy Nur Aisyah, M.M
4. Hari / Tanggal Ujian : Senin, 26 Juni 2023
5. Jam : 14:00 s.d 15:00
6. Ruang Ujian : Online / Daring

C. KRITERIA AFIRMASI

1. Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Nasional
2. Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Jurnal Nasional Sinta 3 (Tiga)
3. Pelaksanaan Penerbitan : Volume 7 No 2 Tahun 2023
4. Mencantumkan nama pembimbing skripsi
5. Mencantumkan nama institusi ketika publikasi
5. Surat pernyataan bermaterai kesanggupan menyelesaikan tanggungan artikel (ketika belum terbit)

D. REKOMENDASI / CATATAN

Malang, 26 Juni 2023
Sekretaris / Penguji III



(Esy Nur Aisyah, M.M)

LAMPIRAN 4

Biodata Peneliti



Nama Lengkap : Nadia Putri Aulia

Email : 19540079@student.uin-malang.ac.id

Telephone : 085894096498

Pendidikan Formal

2007-2013 : MI Kauman Ngoro

2013-2016 : MTS Perguruan Muallimat

2016-2019 : SMA A Wahid Hasyim

2019-2023 : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

LAMPIRAN 5

Bukti Bimbingan

03/08/23, 17.42

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 19540079
Nama : NADIA PUTRI AULIA
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Perbankan Syariah
Dosen Pembimbing : Esy Nur Aisyah, M.M
Judul Skripsi : Analysis of The Influence of Financing, Inflation, and The Amount of Money Supply on The Profitability of Syariah Bank in Indonesia

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	2 November 2022	Bimbingan judul skripsi.	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	8 November 2022	Bimbingan Matrik Penelitian Terdahulu.	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	15 November 2022	Bimbingan Judul dan Variabel.	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	18 November 2022	Jurnal Internasional 5 dan tambahan variabel	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	21 November 2022	Lanjut mengerjakan bab 1 -bab 3	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	26 November 2022	Mengganti Objek Penelitian	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	12 Desember 2022	Proposal masih terdapat kutipan catatan kaki	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	20 Desember 2022	Revisi masih terdapat paragraf yang tidak rata kiri, dan terdapat kutipan yang kurang tepat.	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	11 Januari 2023	Proposal bab 1- bab 3 disetujui dan diperbolehkan untuk mendaftar sempro.	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
10	30 Januari 2023	Bimbingan revisi hasil sempro, mengganti objek dan tahun penelitian.	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
11	4 April 2023	Bimbingan mengenai data yang tidak dapat diolah atau data eror.	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

12	5 April 2023	Skripsi yang ingin dijadikan jurnal.	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
13	6 April 2023	Tabel pada jurnal yang kurang tepat.	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

Malang, 6 April 2023

Dosen Pembimbing



Esy Nur Aisyah, M.M

LAMPIRAN 6

Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin

SKRIPSI_Nadia Putri Aulia			
ORIGINALITY REPORT			
20%	17%	12%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	7%	
2	Nadia Putri Aulia, Esy Nur Aisyah. "Analysis of The Influence of Financing, Inflation, and The Amount of Money Supply on The Profitability of Syariah Bank in Indonesia", Perisai : Islamic Banking and Finance Journal, 2023 Publication	3%	
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%	
4	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	1%	
5	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%	
6	123dok.com Internet Source	<1%	
7	docplayer.info Internet Source	<1%	

LAMPIRAN 7

Surat Keterangan Bebas Plagiasi

03/08/23, 17.45

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : EKA WAHYU HESTYA BUDIANTO, Lc., M.Si
NIP : 198908082020121002
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : NADIA PUTRI AULIA
NIM : 19540079
Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN, INFLASI DAN JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP PROFITABILITAS Return on Asset (ROA) PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA. (Studi kasus Pada Bank Umum Syariah Tahun 2012-2021)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
20%	17%	12%	9%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 3 Agustus 2023

UP2M



EKA WAHYU HESTYA BUDIANTO,
Lc., M.Si